

Pengembangan Rencana Pembelajaran Tipografi Aplikasi Berdasarkan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional

Christophera Ratnasari Lucius¹, Nuryadi², dan Satya Yudha Azwir³

^{1,2,3} Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Esa Unggul, Jakarta

Abstract

Huruf merupakan bagian terkecil dari struktur bahasa tulis dan merupakan elemen dasar untuk membangun sebuah kata atau kalimat. Rangkaian huruf dalam sebuah kata atau kalimat bukan saja dapat memberikan suatu makna yang mengacu kepada sebuah obyek ataupun gagasan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyuarakan suatu citra ataupun kesan secara visual. Huruf dalam layout memiliki perpaduan antara nilai fungsional dan nilai estetik. Baik sebagai pelengkap dalam komunikasi visual, maupun sebagai unsur utama, huruf dalam komposisi layout memainkan peranan yang penting untuk keberhasilan suatu seni komunikasi visual. Tipografi Aplikasi merupakan rangkuman pengetahuan tentang desain layout, yang akan membahas tentang berbagai terminologi dan konsep dasar dalam komposisi layout, untuk menampilkan sebuah perancangan komunikasi visual. Berbagai strategi digunakan dalam perkuliahan ini, yang difokuskan pada diskusi untuk membahas berbagai masalah yang berkaitan dengan aplikasi tipografi dalam desain layout dan mencoba mengidentifikasi alternatif pemecahannya. Dengan demikian setiap mahasiswa diharapkan untuk menyampaikan gagasan dalam pembahasan aplikasi tipografi dalam desain layout, baik berupa pendapat pribadi atau hasil observasi. Pengaruh teknologi digital dalam dunia tipografi tidak mengubah fungsi huruf sebagai alat komunikasi visual, bahkan teknologi komputer memberikan berbagai kemungkinan untuk menyuarakan suatu citra dan kesan huruf secara visual dalam penataan komposisi layout.

Keywords: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, Desain Komunikasi Visual, Indikator dan Bentuk Penilaian, Rencana Pembelajaran Semester, Tipografi Aplikasi.

Pendahuluan

Komunikasi visual merupakan rangkaian proses penyampaian informasi yang menggunakan media-media visual yang diterima oleh indera penglihatan. Berkomunikasi secara visual memerlukan penyampaian yang menggunakan dua elemen utama, yaitu *image* dan *text*. Penyampaian informasi melalui media visual yang menggunakan *text* dipelajari dalam mata kuliah Tipografi di bidang Desain Komunikasi Visual (DKV). Tipografi bertujuan memberikan kenyamanan pada pembaca, sehingga mata kuliah Tipografi memberikan pusat perhatiannya pada pengaturan *font* atau huruf.

Huruf merupakan bagian terkecil dari struktur bahasa tulis dan merupakan elemen dasar untuk membangun sebuah kata atau kalimat. Rangkaian huruf dalam sebuah kata atau kalimat bukan saja dapat memberikan suatu makna yang mengacu kepada sebuah obyek ataupun gagasan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyuarakan suatu citra ataupun kesan secara visual. Huruf dalam layout memiliki perpaduan antara nilai fungsional dan nilai estetika. Baik sebagai pelengkap dalam komunikasi visual, maupun sebagai unsur utama, huruf dalam komposisi layout memegang peran yang penting untuk keberhasilan suatu perancangan komunikasi visual.

Pengetahuan mengenai huruf dapat dipelajari dalam mata kuliah Tipografi Dasar dan Tipografi Aplikasi dalam disiplin ilmu DKV. Mata kuliah Tipografi Aplikasi merupakan rangkuman pengetahuan tentang desain layout, yang akan membahas tentang berbagai terminologi dan konsep dasar dalam komposisi layout, untuk menampilkan sebuah perancangan komunikasi visual dalam bentuk *book design*. Sejalan dengan itu, pengaruh teknologi digital dalam dunia tipografi tidak mengubah fungsi huruf sebagai alat komunikasi visual, bahkan teknologi komputer memberikan berbagai kemungkinan untuk menyuarakan suatu citra dan kesan huruf secara visual dalam penataan komposisi layout.

Tipografi sebagai Bagian dari Pendidikan Mahasiswa DKV

Dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 disebutkan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki landasan pemikiran filsafat tentang hakikat manusia, tentang nilai, tentang hakikat pengetahuan, dan tentang bagaimana menjalani kehidupan. Pendidikan memiliki landasan psikologi yang melibatkan aspek kejiwaan, pemahaman individu, karakteristik perkembangan, dan gaya belajar individu. Pendidikan memiliki landasan ekonomi yang berpengaruh dalam mengembangkan pendidikan, yaitu untuk membahas peran ekonomi, fungsi produksi, efisiensi, dan efektivitas biaya dalam pendidikan. Pendidikan memiliki landasan sosial-budaya yang mencakup keterkaitan sistem pendidikan kepada masyarakat lain, interaksi antar manusia, dan hubungan antar sekolah kepada kebiasaan anggotanya. Pendidikan memiliki landasan politik, yang terdiri dari metode mempengaruhi pihak lain untuk mencapai tujuan pendidikan, pertimbangan tentang bagaimana tujuan pendidikan dapat dicapai, metode bagaimana mencapai tujuan pendidikan, dan mengukur pencapaian kualitas pendidikan. Pendidikan memiliki landasan hukum berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003, yaitu landasan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan asumsi-asumsi yang bersumber dari peraturan atau undang-undang. Pendidikan memiliki landasan religius yang bersumber dari agama dan mengarahkan pada makna hakiki, serta menuntun pada kebenaran dan kebahagiaan.

Tujuan dari Pendidikan Tinggi dinyatakan dalam Undang Undang Nomor. 12 Tahun 2012, yaitu berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Tujuan Pendidikan Tinggi juga melalui dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

Dalam rangka pencapaian Tujuan Pendidikan Tinggi tersebut, maka disusunlah Standar Nasional Pendidikan Dikti atau SN-DIKTI dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Dalam Pasal 4 SN-DIKTI dinyatakan, bahwa Standar Nasional Pendidikan terdiri atas: Standar kompetensi lulusan; Standar isi pembelajaran; Standar proses pembelajaran; Standar penilaian pendidikan pembelajaran; Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; Standar sarana dan prasarana pembelajaran; Standar pengelolaan pembelajaran; dan Standar pembiayaan pembelajaran.

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal kualifikasi kemampuan lulusan, berdasarkan pengukuran sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan. Pengukuran sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial, yang dicapai melalui proses pembelajaran dan pengalaman kerja mahasiswa dan melalui kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Pengukuran pengetahuan terdiri dari penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu. Pengukuran ketrampilan menunjukkan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, mencakup keterampilan umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan perguruan tinggi dan keterampilan khusus sesuai bidang keilmuan program studi. Capaian pembelajaran yang menunjukkan kemampuan (kompetensi) yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, harus mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan, dengan pengukuran berdasarkan taksonomi pembelajaran.

Capaian Pembelajaran Tipografi Aplikasi untuk Mahasiswa DKV

Capaian mata kuliah Tipografi dalam pembelajaran mahasiswa DKV diperoleh berdasarkan ketentuan dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan ketentuan dari Asosiasi Program Studi (ASPRODI) Desain Komunikasi Visual.

Pertama adalah berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (SN-DIKTI: S3 atau ASPRODI: S3). Kedua adalah kemampuan untuk mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya dengan berdasarkan hasil analisis informasi dan data (SN-DIKTI: KU5 atau ASPRODI: KU5). Ketiga adalah menguasai teori media dan komunikasi yang relevan dengan desain komunikasi visual (ASPRODI/PRODI: P3). Keempat adalah menguasai metode perancangan karya desain komunikasi visual sebagai solusi permasalahan (ASPRODI/PRODI: P5). Kelima adalah kemampuan menerapkan tipografi pada media komunikasi visual menggunakan teknologi yang sesuai (ASPRODI/PRODI: KK3). Keenam adalah kemampuan menggunakan perangkat dan teknologi yang relevan dalam proses perancangan karya komunikasi visual (ASPRODI/PRODI: KK5). Ketujuh adalah kemampuan untuk menyusun konsep dan narasi perancangan karya komunikasi visual berdasarkan riset dan analisis yang terstruktur (ASPRODI/PRODI: KK6).

Capaian Tipografi Aplikasi yang pertama, yaitu mahasiswa mampu menampilkan kebutuhan typography layout dalam merancang sebuah book design melalui integrasi antara teori dan praktik tentang media visual buku dengan mengikuti berbagai terminologi dalam tipografi. Capaian Tipografi Aplikasi yang kedua, yaitu mahasiswa mampu menguraikan dan mengusulkan perancangan typography layout melalui berbagai teori tentang konstruksi layout dan elemen layout sesuai dengan kebutuhan dari jenis media visualnya. Capaian Tipografi Aplikasi yang ketiga, yaitu mahasiswa mampu menunjukkan dan mendemonstrasikan

perangkat layout program dengan menggunakan software Adobe InDesign sesuai dengan jenis media visual yang direncanakan. Capaian Tipografi Aplikasi yang keempat, yaitu mahasiswa mampu menganalisis dan memadukan informasi dan data untuk book design melalui kegiatan eksplorasi literatur dan referensi desain dengan mengikuti teori tentang konstruksi layout dan elemen layout. Capaian Tipografi Aplikasi yang kelima, yaitu mahasiswa mampu menyeleksi dan memutuskan konstruksi *layout* dan elemen *layout* dengan menggunakan berbagai terminologi dalam tipografi sesuai dengan topik dari *book design* yang direncanakan. Capaian Tipografi Aplikasi yang keenam, yaitu mahasiswa mampu menyusun dan menunjukkan perancangan sebuah book design melalui perangkat layout program yang menggunakan software Adobe InDesign dengan memenuhi konsep-konsep dasar dari konstruksi layout dan elemen layout. Capaian Tipografi Aplikasi yang ketujuh, yaitu mahasiswa mampu membuktikan keahliannya dalam merancang sebuah book design melalui integrasi antara teori dan praktik yang menggunakan teknologi Adobe InDesign dengan memenuhi konsep-konsep dasar dari typography layout secara tepat.

Capaian Pembelajaran Tipografi Aplikasi untuk Ujian Tengah Semester

Kemampuan akhir dari tahapan belajar pertama hingga tahapan belajar ketujuh untuk mencapai Ujian Tengah Semester diuraikan di bawah ini.

Kemampuan akhir tahapan belajar yang pertama, adalah kemampuan untuk menjelaskan peran typography layout untuk projek book design dengan mengikuti integrasi pembelajaran teori dan praktik sesuai dengan capaian mata kuliah Tipografi Aplikasi dalam disiplin ilmu Desain Komunikasi Visual. Indikator penilaiannya terdiri dari kemampuan untuk membedakan materi mata kuliah antara Tipografi Dasar dan Tipografi Aplikasi, mendiskusikan tujuan mata kuliah Tipografi Aplikasi untuk perannya di bidang DKV, dan mencontohkan beberapa karya book design.

Kemampuan akhir tahapan belajar yang kedua, adalah kemampuan untuk menjelaskan konstruksi desain layout dan mengusulkan untuk proyek book design berdasarkan berbagai teori dan terminologi dalam Tipografi dengan mengikuti kebutuhan media komunikasi visual buku. Indikator penilaiannya terdiri dari kemampuan untuk mencirikan konstruksi desain layout dalam book design, dan mencontohkan konstruksi desain layout dalam bentuk sketsa kerja.

Kemampuan akhir tahapan belajar yang ketiga, adalah kemampuan untuk menjelaskan elemen desain layout dan mengusulkan untuk proyek book design berdasarkan berbagai teori dan terminologi dalam Tipografi dengan mengikuti kebutuhan media komunikasi visual buku. Indikator penilaiannya terdiri dari kemampuan untuk mencirikan elemen desain layout dalam book design, dan mencontohkan elemen desain layout dalam bentuk sketsa kerja.

Kemampuan akhir tahapan belajar yang keempat, adalah kemampuan untuk mendemonstrasikan layout program Adobe InDesign melalui praktek yang memadukan (A4) dan menggunakan tools workshop sesuai dengan konsep dari proyek book design yang dipilih. Indikator penilaiannya terdiri dari kemampuan untuk melatih penggunaan tools workshop dari Adobe InDesign, mendemonstrasikan tools workshop untuk membuat layout, dan mendemonstrasikan aplikasi teori Tipografi dalam Adobe InDesign.

Kemampuan akhir tahapan belajar yang kelima, adalah kemampuan untuk mendemonstrasikan layout program Adobe InDesign melalui praktek yang memadukan dan menggunakan tools document sesuai dengan konsep dari proyek book design yang dipilih. Indikator penilaiannya terdiri dari kemampuan untuk melatih penggunaan tools document dari Adobe InDesign, mendemonstrasikan tools document untuk membuat layout, dan mendemonstrasikan aplikasi teori Tipografi dalam Adobe InDesign.

Kemampuan akhir tahapan belajar yang keenam, adalah kemampuan untuk mendemonstrasikan layout program Adobe InDesign melalui praktek yang memadukan dan

menggunakan tools layout sesuai dengan konsep dari proyek book design yang dipilih. Indikator penilaiannya terdiri dari kemampuan untuk melatih penggunaan tools layout dari Adobe InDesign, mendemonstrasikan tools layout untuk membuat layout, dan mendemonstrasikan aplikasi teori Tipografi dalam Adobe InDesign.

Kemampuan akhir tahapan belajar yang ketujuh, adalah kemampuan untuk menganalisis dan memadukan informasi dan data untuk project brainstorming melalui integrasi antara eksplorasi literatur dan referensi desain visual sesuai dengan topik dari book design yang direncanakan. Indikator penilaiannya terdiri dari kemampuan untuk menganalisis literatur dan referensi desain untuk project brainstorming, menyeleksi informasi dan data project brainstorming untuk topik book design, dan menegaskan topik yang digunakan untuk proyek book design.

Capaian Pembelajaran Tipografi Aplikasi untuk Ujian Akhir Semester

Kemampuan akhir dari tahapan belajar pertama hingga tahapan belajar ketujuh untuk mencapai Ujian Akhir Semester diuraikan di bawah ini.

Kemampuan akhir tahapan belajar yang pertama, adalah kemampuan untuk menganalisis dan memadukan informasi dan data untuk design experiment melalui integrasi antara eksplorasi literatur dan referensi desain visual sesuai dengan topik dari book design yang direncanakan. Indikator penilaiannya terdiri dari kemampuan untuk menganalisis literatur dan referensi desain untuk design experiment, menyeleksi informasi dan data design experiment untuk topik book design, dan menegaskan topik yang digunakan untuk proyek book design.

Kemampuan akhir tahapan belajar yang kedua, adalah kemampuan untuk menyeleksi dan memutuskan konsep desain buku untuk satu bab dengan memadukan konstruksi layout dan elemen layout yang menggunakan software Adobe InDesign dengan memenuhi konsep-konsep dasar dari book design. Indikator penilaiannya terdiri dari kemampuan untuk menilai

konstruksi desain layout dan elemen desain layout dan merancang satu bab dari proyek book design.

Kemampuan akhir tahapan belajar yang ketiga, adalah kemampuan untuk merancang dan menunjukkan konsep desain buku untuk satu bab melalui integrasi antara typography layout yang menggunakan software Adobe InDesign dengan memenuhi konsep-konsep dasar dari konstruksi layout dan elemen layout. Indikator penilaiannya terdiri dari kemampuan untuk merancang satu bab dari proyek book design, menunjukkan konstruksi desain layout dan elemen desain layout dalam satu bab dari proyek book design, dan menyelesaikan satu bab dari proyek book design dengan Adobe InDesign.

Kemampuan akhir tahapan belajar yang keempat, adalah kemampuan untuk menyeleksi dan memutuskan repetisi dari konsep desain satu bab dengan memadukan konstruksi layout dan elemen layout yang menggunakan software Adobe InDesign dengan mengikuti topik dari book design yang direncanakan. Indikator penilaiannya terdiri dari kemampuan untuk menilai konstruksi desain layout dan elemen desain layout dan merancang repetisi dari satu bab book design.

Kemampuan akhir tahapan belajar yang kelima, adalah kemampuan untuk merancang dan menunjukkan repetisi dari konsep desain satu bab melalui integrasi antara typography layout yang menggunakan software Adobe InDesign dengan memenuhi konsep-konsep dasar dari konstruksi layout dan elemen layout. Indikator penilaiannya terdiri dari kemampuan untuk merancang repetisi satu bab dari proyek book design, menunjukkan konstruksi desain layout dan elemen desain layout dalam repetisi satu bab dari proyek book design, dan menyelesaikan repetisi satu bab dari proyek book design dengan Adobe InDesign.

Kemampuan akhir tahapan belajar yang keenam, adalah kemampuan untuk memutuskan elemen-elemen visual dalam perancangan proyek book design dengan memadukan konstruksi layout dan elemen layout yang menggunakan software Adobe InDesign sesuai dengan topik

dari book design yang dipilih. Indikator penilaiannya terdiri dari kemampuan untuk merancang konstruksi desain layout dan elemen desain layout dalam proyek book design, merancang elemen-elemen visual untuk proyek book design, dan menyelesaikan proyek book design dengan Adobe InDesign.

Kemampuan akhir tahapan belajar yang ketujuh, adalah kemampuan untuk membuktikan keahlian merancang media komunikasi visual buku melalui integrasi antara teori typography layout dan praktik yang menggunakan teknologi layout program dengan memenuhi konsep-konsep dasar dari book design secara tepat. Indikator penilaiannya terdiri dari kemampuan untuk merancang proyek book design melalui integrasi antara typography layout dan layout program.

Simpulan

Mata kuliah Tipografi Aplikasi merupakan rangkuman pengetahuan tentang desain layout, yang membahas tentang berbagai terminologi dan konsep dasar dalam komposisi layout, untuk menampilkan sebuah perancangan komunikasi visual dalam bentuk book design. Metode pembelajaran dalam Tipografi Aplikasi banyak menggunakan ceramah dan diskusi. Berbagai strategi digunakan dalam perkuliahan ini. Sebagai contoh, untuk beberapa pertemuan dosen pembimbing memberi kuliah singkat pada awal pertemuan, sebagai latar belakang dan kerangka berpikir bagi diskusi kelas. Fokus diskusi adalah membahas berbagai masalah yang berkaitan dengan aplikasi tipografi dalam desain layout dan mencoba mengidentifikasi alternatif pemecahannya. Dengan demikian setiap mahasiswa diharapkan untuk menyampaikan gagasan dalam pembahasan aplikasi tipografi dalam desain layout, baik berupa pendapat pribadi atau hasil observasi.

Daftar Pustaka

- Anton, Kelly dan Dejarld, Tina. (2021). *Adobe InDesign Classroom in a Book*, San Francisco: Adobe Press.
- Bringhurst, Robert. (2013). *The Elements of Typographic Style*, Vancouver: Hartley & Marks Publishers.
- Creswell, J. W. dan Creswell, J. D., *Research design. Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*, 5th ed., SAGE Publishing, 2018. (Book)
- Graver, Amy dan Jura, Ben. (2012). *Best Practices for Graphic Designers, Grids and Page Layouts: An Essential Guide for Understanding and Applying Page Design Principles*, Beverly: Rockport Publishers.
- Lupton, Ellen. (2010). *Thinking with Type: A Critical Guide for Designers, Writers, Editors and Students*, New York: Princeton Architectural Press.
- Lupton, Ellen dan Phillips, Jennifer Cole. (2011). *Graphic Design Thinking: Beyond Brainstorming*, New York: Princeton Architectural Press.
- Müller-Brockmann, Josef. (1996). *Grid Systems in Graphic Design: A Visual Communication Manual for Graphic Designers, Typographers and Three Dimensional Designers*, Switzerland: Niggli AG Verlag.
- Samara, Timothy. (2005). *Making and Breaking the Grid: A Graphic Design Layout Workshop*, Beverly: Rockport Publishers.
- Shufflebotham, Robert. (2021). *InDesign in Easy Steps*, London: In Easy Steps Limited.